



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**SEKRETARIAT JENDERAL**

Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling 4-9 Jakarta 12950  
Telepon (021) 5201590 (*Hunting*)



Nomor : UM.01.05/IX/3761/2019

8 November 2019

Lampiran : Satu Berkas

Hal : Penyampaian Bahan Sambutan Menteri Kesehatan RI  
Dalam Rangka Peringatan HKN Ke-55 Tahun 2019

Yth. Para Kepala Dinas Kesehatan Provinsi, Kabupaten,  
dan Kota di Seluruh Indonesia

Sehubungan dengan Peringatan Hari Kesehatan Nasional Tahun 2019 bersama ini kami sampaikan sambutan Menteri Kesehatan Republik Indonesia untuk dibacakan pada upacara peringatan HKN ke-55 tahun 2019 yang akan dilaksanakan pada tanggal 12 November 2019 mendatang.

Agar menjadi perhatian dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sekretaris Jenderal,

drg. Oscar Primadi, MPH  
NIP 196110201988031013

Tembusan:

1. Menteri Kesehatan RI
2. Para Gubernur Provinsi Seluruh Indonesia
3. Para Bupati dan Walikota Seluruh Indonesia



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

**SAMBUTAN**  
**MENTERI KESEHATAN**  
**PADA**  
**UPACARA HARI KESEHATAN NASIONAL**  
**JAKARTA, 12 NOVEMBER 2019**

***Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***  
***Selamat pagi, salam sejahtera bagi kita semua,***  
***Om Swastiastu,***  
***Namo Buddhaya,***  
***Salam Kebajikan***

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga kita masih diberikan kesehatan dan kesempatan untuk dapat memperingati Hari Kesehatan Nasional yang ke-55 pada tanggal 12 November 2019.

***Hadirin Peserta upacara yang saya hormati,***

Tema Hari Kesehatan Nasional ke 55 kali ini adalah **“Generasi Sehat Indonesia Unggul.”** Sebagaimana yang telah diamanatkan oleh Presiden dalam pelantikan Kabinet

Indonesia Maju 2020-2024 bahwa perhatian pemerintah dalam kurun lima tahun mendatang, diprioritaskan pada pembangunan Sumber Daya Manusia.

Menegaskan arahan Presiden Republik Indonesia, bahwa ada dua isu kesehatan utama yang harus diselesaikan terkait membangun SDM yang berkualitas, yaitu “Stunting” dan “Jaminan Kesehatan Nasional.” Sementara ada dua isu kesehatan lainnya yang juga harus diatasi, yaitu tingginya harga obat dan alat kesehatan, serta masih rendahnya penggunaan alat kesehatan buatan dalam negeri. Hal-hal tersebut akan menjadi fokus perhatian kita bersama untuk dapat segera diupayakan solusinya.

***Hadirin Peserta upacara sekalian,***

Berbagai keberhasilan pembangunan kesehatan untuk pembangunan SDM telah diraih dari kinerja kabinet lalu yang ditandai dengan adanya peningkatan “Indeks Pembangunan Manusia” Indonesia setiap tahun, dimana salah satu parameter yang diukur adalah “Usia Harapan Hidup”. Isu-isu strategis telah dilaksanakan dan menghasilkan perbaikan, antara lain dengan menurunnya angka kematian ibu dan anak, menurunnya angka stunting, meningkatnya cakupan imunisasi serta berhasilnya pengendalian penyakit menular dengan menurunnya angka TB. Terima kasih, dalam kurun waktu 5 tahun angka Stunting telah berhasil diturunkan hampir 10 %.

Jaminan Kesehatan Nasional atau JKN telah dilaksanakan sepenuhnya. Walaupun besar tantangan yang dihadapi dalam penyelenggaraan JKN ini, peningkatan pemanfaatan JKN menjadi bukti bahwa JKN sangat dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia. Untuk itu, mari kita cari solusi bagaimana mengatasi masalah yang dihadapi saat ini dalam memfasilitasi masyarakat untuk mendapatkan akses kesehatan yang lebih adil dan merata.

***Hadirin Peserta upacara yang saya banggakan,***

Pada lima tahun masa tugas Kabinet Indonesia Kerja 2015-2019, pembangunan kesehatan telah memperjuangkan tiga pilar yaitu “paradigma sehat”, “penguatan akses pelayanan kesehatan”, dan “penyediaan biaya Jaminan Kesehatan Nasional” yang mengusung kegiatan promotif dan preventif, melalui beberapa program unggulan bidang kesehatan, seperti **Germas** atau “Gerakan Masyarakat Hidup Sehat”, **PIS-PK** atau “Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga” dan **NS** atau “Nusantara Sehat”.

Kita patut berbangga bahwa pembangunan kesehatan dalam lima tahun terakhir ini kian dirasakan manfaatnya. Namun, kita juga tidak dapat menutup mata terhadap berbagai permasalahan yang masih ada dalam proses pembangunan kesehatan di tanah air. Kita masih dihadapkan pada kompleksitas masalah Stunting, JKN,

serta penyediaan pelayanan kesehatan dasar. Betapapun pemerintah sudah senantiasa responsif dalam memecahkan masalah-masalah tersebut selaras dengan tuntutan masyarakat, kita juga masih dihadapkan pada kesulitan menyediakan obat dan alat kesehatan produk lokal yang murah dan berkualitas.

Dalam pelaksanaan tata kelola nya, saya minta pembangunan kesehatan di daerah serta pemanfaatan anggaran harus dilaksanakan dan dikelola secara baik benar dan bertanggung jawab, akuntabel, transparan serta dengan sistem monitoring evaluasi yang ketat.

***Hadirin Peserta upacara yang saya hormati,***

Dalam perspektif saat ini pembangunan kesehatan menekankan dua penguatan, yaitu optimalisasi inovasi layanan kesehatan dan harmonisasi kepentingan pemangku kebijakan. Optimalisasi inovasi layanan kesehatan dimaksudkan untuk meng-efisiensikan tindakan-tindakan yang mahal dengan mengoptimalkan inovasi pelayanan kesehatan dan penyediaan obat dan alat kesehatan produk lokal dalam negeri tanpa mengurangi kualitas dan mutu.

Sementara harmonisasi kepentingan pemangku kebijakan terkait konektivitas antar kementerian dan lembaga, lintas sektor maupun unit-unit kerja lintas program terkait lebih ditingkatkan, agar tidak terjadi tumpang tindih, sehingga fokus pada pemecahan masalah kesehatan.

Tentu, semua itu membutuhkan dedikasi dan profesionalitas kinerja segenap pemangku kepentingan dalam sektor kesehatan di tingkat pusat dan daerah.

***Hadirin Peserta upacara sekalian,***

Sebelum saya akhiri sambutan ini, melalui momentum Hari Kesehatan Nasional ini, marilah kita konsentrasikan segenap potensi kekuatan dan kebersamaan kita untuk menitikberatkan pembangunan generasi sehat yang dilandasi tekad untuk memajukan bangsa. Untuk itu saya berharap kita dapat bekerjasama dengan baik dalam melakukan upaya-upaya inovasi untuk percepatan pembangunan kesehatan tanpa menyalahi aturan yang berlaku sesuai amanat Presiden khususnya dalam mengentaskan stunting dan memperbaiki layanan kesehatan serta membenahi tata kelola BPJS Kesehatan serta penyediaan obat dan alat kesehatan lokal yang murah berkualitas. Apa yang sudah dirintis sebelumnya kita lanjutkan dan tingkatkan. Saya optimis kita dapat mewujudkan SDM unggul Indonesia maju seperti yang diharapkan oleh Presiden dan oleh kita semua.

Selanjutnya, atas nama pemerintah, izinkan saya menyampaikan penghargaan dan penghormatan setinggi-tingginya kepada para insan kesehatan di seluruh penjuru negeri, terutama kepada segenap jajaran kesehatan, jajaran lintas sektor di Pusat dan Daerah serta seluruh lapisan

masyarakat yang telah bahu membahu berjuang tanpa mengenal lelah untuk melaksanakan pembangunan kesehatan dalam mempersembahkan **Generasi Sehat Indonesia Unggul**. Kita berharap Generasi Sehat yang kita perjuangkan bersama dapat menjadi SDM Unggul yang akan mengisi 100 tahun Indonesia merdeka pada tahun 2045 yang bertepatan saat bonus demografi untuk mengantarkan Indonesia menjadi negara yang maju, makmur dan sejahtera.

Selamat Hari Kesehatan Nasional.

***Terima kasih. Selamat pagi.***

***Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh***

***Om Shanti Shanti Shanti Om***

***Namo Buddhaya***

**MENTERI KESEHATAN,**

**ttd**

**TERAWAN AGUS PUTRANTO**